

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik pengumpulan data berupa Pemeriksaan Kejadian Infeksi Telur Cacing *Enterobius Vermicularis* Pada anak-anak Di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah.

#### **2. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah dan dilaksanakan pada bulan Februari - April 2024.

#### **3. Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar hemoglobin pada anak stunting yang terinfeksi telur cacing *Enterobius Vermicularis*. Desain penelitian adalah perencanaan dan tata cara yang digunakan untuk menjalankan penelitian, termasuk pemilihan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Desain penelitian sangat penting karena mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

#### **4. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah anak-anak stunting di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah.

#### **5. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak stunting di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah yang berjumlah 24 sampel.

## 6. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah mempunyai target individu yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

## 7. Definisi operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Telur <i>Enterobius Vermicularis</i>	Telur <i>Enterobius vermicularis</i> berbentuk oval asimetris, berukuran 50 - 60 mikron, lebar 20 - 32 mikron, memiliki 2 lapis dinding tipis.	Positif = jika ditemukan telur <i>Enterobius vermicularis</i> . Negative = tidak ditemukan telur <i>Enterobius vermicularis</i> .	Nominal
Kadar Hemoglobin	Nilai Hemoglobin yang diukur menggunakan alat Easy Touch, dengan satuan gr/dl	Nilai normal: 10-14 gr/dl	Rasio
Stunting	Pengecekan buku KIA dan pengukuran antropometri	Tabel Z-score <b>Stunting :</b> <-3 SD s.d <-2 SD <b>Non stunting :</b> >2 SD	Rasio
Jenis Kelamin	Identitas pasien terdiri dari laki-laki atau perempuan pada anak stunting di Desa Noelbaki	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Lama waktu hidup anak stunting di Desa Noelbaki dari lahir sampai saat ini yang dinyatakan dalam tahun.	2-12 Tahun	Rasio

## 8. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan
  - a. Observasi lokasi penelitian
  - b. Pengurusan etik penelitian
  - c. Pengurusan surat izin penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian pada responden
  - b. Melakukan pengisian lembar persetujuan menjadi responden
  - c. Melakukan pengisian kuisioner pada responden
  - d. Memberitahukan cara pengambilan sampel
3. Metode Pemeriksaan
  - a. Pemeriksaan *Enterobius vermicularis*
    - 1) Alat : Mikroskop
    - 2) Bahan: *object glass*, *Cellophane tape*, masker, sarung tangan, sampel berupa *Anal swab*.
    - 3) Cara kerja :
      - a) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
      - b) Pasien disiapkan dengan tindakan posisi tengkurap dan membuka celana agar memudahkan untuk mengambil sampel pada daerah sekitar anus yaitu di bagian perianal.
      - c) Selotip yang transparan ditempelkan pada daerah anus atau perianal pasien

- d) Kemudian selotip tersebut diangkat dan di tempelkan pada objek glass
  - e) Preparate siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan lensa objektif 10x dilanjutkan lensa objektif 40x (Febriantika, 2020).
- b. Pemeriksaan hemoglobin :
- 1) Alat : Hb Meter merek Easy Touch, Auto klik
  - 2) Bahan : Kapas kering, kapas alkohol swab 70%, kapas kering, kode strip dan strip Hb,pena lancet dan lancet.
  - 3) Prosedur kerja
    - a) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
    - b) Dipasangkan strip test pada tempat yang tersedia dalam alat Easy Touch, maka alat tersebut akan menampilkan kode pada layar, dan pastikan nomor kode sesuai dengan yang tertera pada alat dan kemasan tube.
    - c) Dipilih salah satu ujung jari yang akan ditusuk, kemudian mengusapnya dengan kapas alkohol 70% agar steril dan tunggu hingga kering.
    - d) Tusuk jari yang telah di sterilkan dengan kapas alkohol 70% menggunakan pena lancet.
    - e) Usap tetesan darah pertama kemudian masukkan tetesan darah berikutnya ke strip *Easy touch*.

- f) Membiarkan alat menghisap darah sampai berbunyi “beep” kemudian menekan area tusukan dengan kapas kering.
- g) Tunggu beberapa saat, lalu hasilnya akan tertera pada layar (Tiara, 2022).

## **9. Analisis Hasil**

Data penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer yaitu kadar hemoglobin dan data sekunder yaitu data jumlah anak stunting yang terinfeksi *Enterobius vermicularis*. Kemudian data dianalisis secara deskriptif, dimana data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan frekuensi.